

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan PTK didasarkan pada tujuan utama penelitian ini, yaitu meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa melalui penerapan metode *Think Talk Write* berbantuan media audio visual. PTK memberikan kesempatan kepada peneliti untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta melakukan refleksi terhadap tindakan yang dilaksanakan guna memperoleh perbaikan yang berkelanjutan.

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada proses penerapan metode *Think Talk Write* berbantuan media audio visual dan bagaimana metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 9), penelitian kualitatif mengkaji objek dalam kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, analisis data induktif, dan hasil yang lebih menekankan pemaknaan daripada generalisasi. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif diterapkan dengan mengamati interaksi siswa selama pembelajaran, menganalisis respons siswa terhadap metode yang digunakan melalui angket, serta menganalisis peningkatan kemampuan menulis narasi siswa berdasarkan hasil tes menulis narasi secara deskriptif kualitatif.

PTK dipilih sebagai desain penelitian karena bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas secara langsung melalui siklus berulang yang mencakup perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Model ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan nyata, menerapkan solusi, mengevaluasi dampaknya, dan melakukan perbaikan berkelanjutan hingga diperoleh hasil yang optimal. Hal ini sejalan dengan pandangan Sugiyono (dalam Fahmi dkk., 2021, hlm. 2) yang menyatakan bahwa “penelitian tindakan dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja suatu tindakan yang bermanfaat untuk mencapai hasil yang diinginkan”.

Menurut Kemmis dan McTaggart (dalam Iskandar & Narsim, 2015, hlm. 1) PTK merupakan upaya reflektif pendidik dalam memperbaiki praktik pembelajaran melalui langkah-langkah sistematis dalam konteks nyata di kelas. Dalam penelitian ini, pendekatan PTK diterapkan untuk mengevaluasi efektivitas metode *Think Talk Write* berbantuan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV. Selain itu, PTK selaras dengan kebutuhan penelitian ini yang berfokus pada peningkatan kemampuan menulis siswa secara langsung dalam konteks pembelajaran di kelas IV.

Penelitian ini tidak hanya menilai efektivitas metode yang diterapkan, tetapi juga menggali pengalaman serta persepsi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup angket siswa, observasi, dan tes. Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap metode yang diterapkan, sementara observasi dilakukan untuk mengamati keterlibatan siswa dalam setiap tahapan *Think Talk Write*. Tes menulis narasi dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa selama penelitian berlangsung.

Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak penerapan metode *Think Talk Write* berbantuan media audio visual, serta memberikan rekomendasi yang relevan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis narasi di sekolah dasar.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ranjiwetan I, tepatnya di kelas IV-A, yang berlokasi di Komplek Alun Desa Ranjiwetan, Kecamatan Kasokandel, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis narasi siswa di sekolah ini masih perlu ditingkatkan. Beberapa kesulitan yang dihadapi siswa meliputi pengembangan ide dalam menulis, penggunaan huruf kapital, serta tanda baca yang masih kurang tepat.

Adapun waktu penelitian ini berlangsung selama enam bulan, mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dalam siklus Penelitian

Tindakan Kelas (PTK). Jadwal penelitian disesuaikan dengan kalender akademik sekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran siswa.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A SDN Ranjiwetan I yang berjumlah 20 siswa. Kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian berdasarkan hasil data awal yang menunjukkan adanya kesulitan siswa dalam menulis teks narasi. Beberapa kendala yang dihadapi meliputi kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun paragraf secara runtut, serta penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

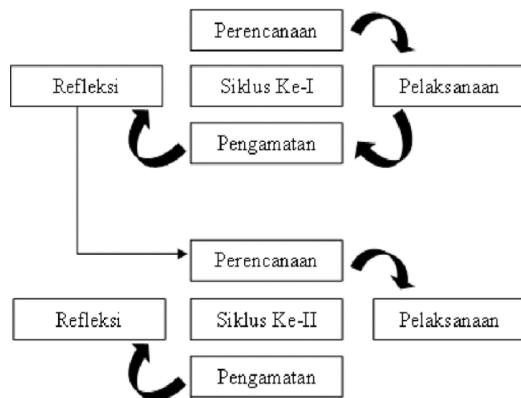
Selain itu, kelas IV-A memiliki tingkat keberagaman kemampuan yang cukup bervariasi, baik dari segi kemampuan menulis maupun pemahaman terhadap struktur teks narasi. Dengan kondisi ini, penelitian ini diharapkan dapat mengukur efektivitas metode *Think Talk Write* berbantuan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa.

Selain siswa, penelitian ini juga melibatkan guru kelas IV-A sebagai kolaborator yang berperan dalam mendukung pelaksanaan tindakan kelas, membimbing siswa, serta melakukan refleksi bersama peneliti untuk mengevaluasi hasil yang dicapai.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahap utama dalam setiap siklus, yaitu Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan/Tindakan (*Acting*), Pengamatan/Observasi (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).

Alur penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc. Tanggart

(dalam Arikunto dkk, 2017)

### 3.4.1 Siklus 1

#### 1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti merancang dan menyiapkan berbagai keperluan untuk pelaksanaan penelitian, yaitu:

- Menyusun modul ajar berbasis metode *Think Talk Write* berbantuan media audio visual.
- Menyiapkan media pembelajaran, yaitu video cerita pendek “Bermain Detektif – Riko the Series” sebagai bahan diskusi dan latihan menulis. Serta video cerita pendek “Perjalanan Abadi” untuk digunakan sebagai bahan dalam tes menulis narasi pada tahap akhir pembelajaran.
- Menyusun instrumen penelitian, meliputi lembar observasi, angket siswa, dan tes menulis narasi.
- Menyiapkan pembagian siswa ke dalam kelompok kecil untuk mendukung diskusi dalam penerapan metode *Think Talk Write*.

#### 2. Tahap Pelaksanaan/Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti menerapkan metode *Think Talk Write* berbantuan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran, yang mencakup:

- Think* (Berpikir): Siswa menyimak video “Bermain Detektif – Riko the Series”, mencatat informasi penting dan mengenali unsur-unsur cerita seperti tokoh, latar, alur, tema, dan amanat cerita.

- b. *Talk* (Berbicara/Diskusi): Mendiskusikan hasil pencatatan siswa dalam kelompok kecil, membahas ide utama, tokoh, dan alur cerita. Serta guru menjelaskan dan melengkapi materi yang belum dikuasai siswa.
  - c. *Write* (Menulis): Siswa menuliskan hasil diskusi dalam bentuk teks narasi sesuai dengan struktur yang telah dipelajari.
3. Tahap Pengamatan/Observasi (*Observing*)
- Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran, menggunakan lembar observasi yang mencakup aspek:
- a. Keterlibatan dalam tahap *Think*, *Talk*, dan *Write*.
  - b. Kerjasama dalam kelompok.
  - c. Kemandirian dalam menulis.
- Sebagai bagian dari tahap observasi, dilakukan juga evaluasi melalui tes menulis narasi yang bertujuan untuk menganalisis peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Think Talk Write*, yaitu siswa diberikan tes menulis narasi berdasarkan video “Perjalanan Abadi. Tes ini dinilai dengan menggunakan kisi-kisi penilaian tes kemampuan menulis narasi yang mencakup aspek ketepatan isi cerita, pengembangan ide, penggunaan tanda baca, dan penggunaan huruf kapital.

#### 4. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi dilakukan melalui analisis data hasil observasi, angket siswa, serta tes menulis narasi.

Hasil analisis digunakan untuk:

- a. Menilai efektivitas penerapan metode *Think Talk Write* berbantuan media audio visual.
- b. Mengidentifikasi kendala dalam pembelajaran dan menentukan strategi perbaikan untuk siklus berikutnya jika target belum tercapai.

Target keberhasilan pada Siklus I yaitu, Siklus I dianggap berhasil jika rata-rata nilai kelas mencapai minimal 75% pada setiap aspek penilaian tes kemampuan menulis narasi. Apabila hasil yang diharapkan belum tercapai, penelitian akan berlanjut ke siklus II.

### 3.4.2 Siklus 2

#### 1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti merancang dan menyiapkan berbagai keperluan untuk pelaksanaan penelitian, yaitu:

- a. Menyusun modul ajar berbasis metode *Think Talk Write* berbantuan media audio visual.
- b. Menyiapkan media pembelajaran, yaitu video cerita pendek “Belajar dari Tetesan Air” sebagai bahan diskusi dan latihan menulis. Serta video cerita pendek “Tak Lelo Ledung” untuk digunakan sebagai bahan dalam tes menulis narasi pada tahap akhir pembelajaran.
- c. Menyusun instrumen penelitian, meliputi lembar observasi, angket siswa, dan tes menulis narasi.
- d. Menyiapkan pembagian siswa ke dalam kelompok kecil untuk mendukung diskusi dalam penerapan metode *Think Talk Write*.

#### 2. Tahap Pelaksaan/Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti menerapkan metode *Think Talk Write* berbantuan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran, yang mencakup:

- a. *Think* (Berpikir): Siswa menyimak video “Belajar dari Tetesan Air”, mencatat informasi penting dan mengenali unsur-unsur cerita seperti tokoh, latar, alur, tema, dan amanat cerita.
- b. *Talk* (Berbicara/Diskusi): Mendiskusikan hasil pencatatan siswa dalam kelompok kecil, membahas ide utama, tokoh, dan alur cerita. Serta guru menjelaskan dan melengkapi materi yang belum dikuasai siswa.
- c. *Write* (Menulis): Siswa menuliskan hasil diskusi dalam bentuk teks narasi sesuai dengan struktur yang telah dipelajari.

#### 3. Tahap Pengamatan/Observasi (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti mengamati keterlibatan siswa dalam pembelajaran melalui lembar observasi yang mencakup aspek:

- a. Keterlibatan dalam tahap *Think, Talk, dan Write*.
- b. Kerjasama dalam kelompok.
- c. Kemandirian dalam menulis.

Sebagai bagian dari tahap observasi, dilakukan juga evaluasi melalui tes menulis narasi yang bertujuan untuk menganalisis peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Think Talk Write*. Siswa diberikan tes menulis narasi berdasarkan video “Tak Lelo Ledung”. Tes ini dinilai dengan menggunakan kisi-kisi penilaian tes kemampuan menulis narasi yang mencakup aspek ketepatan isi cerita, pengembangan ide, penggunaan tanda baca, dan penggunaan huruf kapital.

#### 4. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi dilakukan melalui analisis data hasil observasi, angket siswa, serta tes menulis narasi.

Hasil analisis digunakan untuk:

- a. Menilai efektivitas penerapan metode *Think Talk Write* berbantuan media audio visual.
- b. Mengidentifikasi kendala dalam pembelajaran dan menentukan strategi perbaikan untuk siklus berikutnya jika target belum tercapai.

Target keberhasilan pada Siklus II yaitu, Siklus II dianggap berhasil jika rata-rata nilai kelas mencapai minimal 80% pada setiap aspek penilaian tes kemampuan menulis narasi. Apabila pada Siklus II target belum tercapai, penelitian dilanjutkan ke Siklus III dengan strategi perbaikan yang lebih spesifik. Namun, jika target sudah terpenuhi, maka siklus penelitian dianggap selesai.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 191), instrumen penelitian merupakan sarana yang dipakai peneliti untuk memperoleh data, baik berupa tes, angket, pedoman wawancara, maupun pedoman observasi. Masing-masing instrumen memiliki peran dalam menggali informasi, memahami pemikiran, serta menangkap interaksi dan pengalaman partisipan. Dengan instrumen ini, peneliti dapat merangkai data menjadi kesimpulan yang bermakna. Pada penelitian ini, instrumen yang diterapkan mencakup angket siswa, lembar observasi, dan tes menulis narasi.

### **3.5.1 Angket Siswa**

Angket digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap penerapan metode *Think Talk Write* berbantuan media audio visual dalam pembelajaran menulis narasi. Instrumen ini disusun menggunakan skala Guttman dengan dua opsi jawaban ('Ya' atau 'Tidak'), sehingga memungkinkan pengukuran yang tegas terhadap persepsi siswa (Sugiyono, 2016, hlm. 96). Angket terdiri dari lima pernyataan yang mencakup aspek efektivitas metode, penggunaan media, kepercayaan diri dalam menulis, manfaat diskusi kelompok, dan kesan terhadap pembelajaran.

### **3.5.2 Lembar Observasi**

Lembar observasi digunakan untuk menilai keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran dengan metode *Think Talk Write*. Observasi dilakukan pada tiga tahap utama, yaitu *Think*, *Talk*, dan *Write*, serta aspek kerjasama dan kemandirian siswa. Skala penilaian terdiri dari tiga kategori, yaitu (3) sangat aktif, (2) cukup aktif, dan (1) kurang aktif.

### **3.5.3 Tes**

Tes ini digunakan untuk menganalisis peningkatan kemampuan menulis narasi siswa setelah penerapan metode *Think Talk Write* berbantuan media audio visual. Tes dilakukan dengan meminta siswa menulis teks narasi berdasarkan video “Perjalanan Abadi” pada siklus I dan video “Tak Lelo Ledung” pada siklus II dengan bahasa sendiri. Kisi-kisi penilaian mencakup empat aspek utama, yaitu:

- a. Ketepatan isi cerita teks narasi dengan video yang diputar.
- b. Pengembangan ide berdasarkan jumlah kata.
- c. Penggunaan tanda baca yang benar.
- d. Penggunaan huruf kapital yang tepat.

## **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif sesuai dengan pendekatan yang digunakan, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 246) menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan menyaring, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengorganisasi data yang diperoleh selama penelitian. Pada penelitian ini, data hasil observasi, angket siswa, dan tes menulis narasi direduksi dengan cara mengelompokkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Data observasi akan diklasifikasikan berdasarkan tingkat keterlibatan siswa dalam setiap tahap *Think Talk Write*, sedangkan data angket akan dikategorikan berdasarkan tanggapan siswa terhadap efektivitas metode yang digunakan. Data tes menulis narasi juga akan dianalisis berdasarkan aspek yang telah ditentukan dalam kisi-kisi penilaian.

### 2. Penyajian Data

Langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian serta melihat pola atau kecenderungan yang muncul selama pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dari observasi disajikan dalam bentuk tabel untuk memaparkan tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu, data hasil tes menulis narasi akan ditampilkan dalam bentuk deskripsi peningkatan kemampuan menulis narasi siswa dari siklus ke siklus.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dibuat berdasarkan pola yang muncul dari hasil observasi, angket, dan tes menulis narasi. Pada penelitian ini, kesimpulan diperoleh secara induktif, yaitu berdasarkan data yang terkumpul selama proses penelitian.

Untuk memastikan keakuratan hasil penelitian, dilakukan proses verifikasi dengan teknik triangulasi data. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan data observasi, angket siswa, dan tes menulis narasi, guna memperoleh pemahaman yang

lebih akurat mengenai efektivitas metode *Think Talk Write* berbantuan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa.

### **3.7 Validasi Data**

Validasi data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif, validitas data diperkuat dengan teknik triangulasi, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong (2019, hlm. 330). Teknik triangulasi yang diterapkan pada penelitian ini meliputi:

#### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu data observasi selama pembelajaran berlangsung, angket siswa untuk mengetahui tanggapan terhadap metode yang digunakan, serta tes menulis narasi sebagai hasil akhir pembelajaran. Melalui perbandingan ketiga sumber data ini, diharapkan dapat diperoleh pandangan yang lebih objektif mengenai efektivitas metode *Think Talk Write* berbantuan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa.

#### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik dilaksanakan dengan mengumpulkan data menggunakan berbagai teknik, yaitu observasi langsung untuk melihat keaktifan siswa dalam setiap tahap *Think Talk Write*, angket siswa untuk memahami pendapat siswa tentang metode pembelajaran, serta tes menulis narasi untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya. Melalui membandingkan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data ini, keakuratan temuan penelitian dapat lebih terjamin.

#### **3. Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada tiga tahap berbeda, yaitu sebelum tindakan sebagai data awal sebelum intervensi dilakukan, setelah siklus 1 sebagai hasil setelah penerapan pertama metode *Think Talk Write*, dan setelah siklus 2 sebagai hasil setelah tindakan perbaikan dan penerapan metode pada siklus berikutnya.

Dengan membandingkan data dari setiap tahap ini, dapat dilihat konsistensi perubahan dalam peningkatan kemampuan menulis narasi siswa, sehingga dapat dipastikan bahwa perubahan tersebut memang disebabkan oleh penerapan metode *Think Talk Write* berbantuan media audio visual.